

## **PERKEMBANGAN TRANSPORTASI SEPEDA MOTOR ERA 1990-2000 DI BANYUWANGI**

### ***MOTORCYCLE TRANSPORTATION DEVELOPMENT ERA 1990-2000 IN BANYUWANGI***

**Yuda Prasetyo<sup>1</sup>, Dhalia Soetopo<sup>2</sup>, Abdul Somad<sup>3</sup>**

Univesitas PGRI Banyuwangi

[masyudajajag@gmail.com](mailto:masyudajajag@gmail.com)

#### **Abstrak**

*Untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia selalu berpindah tempat, baik perpindahan yang bersifat sementara maupun perpindahan yang bersifat menetap. Dalam kegiatan nomaden dalam istilah kesejarahannya perlu sebuah alat untuk mengantarkan manusia ke tempat tujuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Sejarah dengan tahapan heuristic, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian ini sebagai berikut: Perkembangan transportasi sepeda motor telah mengalami perjalanan cukup panjang dalam memebrikan pelayanan jasa transportasi darat kepada masyarakat, Dunia transportasi sarat dengan muatan teknolgi canggih. Perubahan demi perubahan terus berlangsung sebagai konsekuensi tuntutan masyarakt yang juga terus berkembang. Untuk itu pencapaian penggunaan teknologi transportasi dari masa ke masa akan menjadi barometer perkembangan peradaban suatu bangsa fasilitas teklogi darat baik kendaraan bermotot sudah mampu memebrikan pilihan atau alternatif bagi pengguna transportasi. Demikian perkembangan dari aspek regulasi juga tidak kalah monumental. Peraturan perundangan yang mengatur dan menata penyelnggaraan transportasi di Indonesia dimulai sejak penjajahan yaitu tahun 1939 sampai dengan tahun 2009. Penyelenggaraan transportasi yang masih domain public menjadi tanggung jawab pemerintah.*

**Kata Kunci :** *Transportasi, Sepeda Motor, 1990-2000, Banyuwangi*

#### **Abstract**

*To meet basic needs, humans always move, both temporary and permanent. In nomadic activities in historical terms, a tool is needed to deliver humans to their destination.*

*This study uses the Historical research method with the stages of heuristic, source criticism, interpretation, and historiography. The results of this study are as follows: The balance of transportation by motorcycle has experienced a fairly long journey in providing land transportation services to the community. The world of transportation is full of sophisticated technological content. These changes continue to take place as a consequence of the demands of society which also continue to be balanced. For that, the achievement of the use of transportation technology from time to time will be a barometer of the balance of a nation's civilization, land technology facilities, both motorized vehicles, have been able to provide choices or alternatives for transportation users. Thus, the balance of the regulatory aspect is no less monumental. The legal regulations that regulate and govern the organization of transportation in Indonesia began since the colonization, namely in 1939 until 2009. The organization of transportation that is still a public domain is the responsibility of the government.*

**Keywords:** *Transportation, Motorcycles, 1990-2000, Banyuwangi*

## **Latar Belakang**

Untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia selalu berpindah tempat, baik perpindahan yang bersifat sementara maupun perpindahan yang bersifat menetap. Dalam kegiatan nomaden dalam istilah kesejarahannya perlu sebuah alat untuk mengantarkan manusia ke tempat tujuan. Alat tersebut dinamakan dengan alat transportasi. Perkembangan transportasi diawali dengan transportasi jalur darat, yang hingga saat ini terus berorientasi perkembangannya. Dalam sejarah perkembangan transportasi pada perjalanan sejarahnya bergerak dengan sangat perlahan, berevolusi serta terjadi perubahan sedikit demi sedikit, yang sebenarnya diawali dengan perjalanan jarak jauh berjalan kaki pada zaman Paleolithic. (Arsip Nasional, 2007).

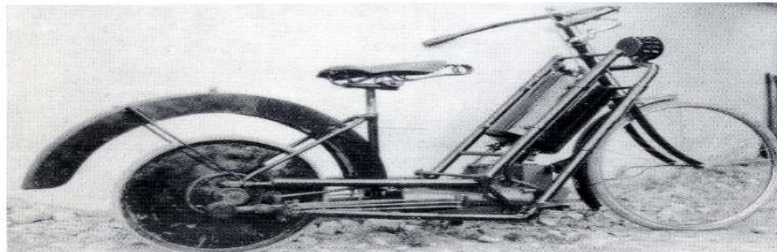
Semakin berkembangnya Zaman Era Transportasi kuno pun berevolusi menjadi lebih modern. Perubahan mulai banyak terjadi, mulai dari kegunaan, kapasitasnya yang beragam, bentuk yang disesuaikan dengan kebutuhan sampai energi yang berpengaruh pada kecepatan. Perkembangan dari transportasi ini menjadi prasarana pendukung pelayanan masyarakat dalam sebuah wilayah sehingga menjadi sebuah perkembangan industri transportasi (Elviana, 2015).

Semakin tinggi mobilitas berarti lebih cepat dalam Gerakan dan peralatan yang terefleksi dalam kelancaraan distribusi serta lebih singkat waktu yang diperlukan untuk mengeloah bahan dan menjadikannya dari tempat dimana bahan tersebut kurang bermanfaat ke lokasi dimana manfaatnya lebih besar. Makin tinggi mobilitas dengan demikian berarti lebih produktif (Nur Nasution, 2004). Mobilitas sosial ini juga didorong dari banyaknya masyarakat yang mempunyai alat transportasi pribadi. Dimana transportasi ini digunakan untuk melakukan aktivitas bisnis dan aktivitas lainnya. Transportasi pribadi adalah angkutan yang menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil dan sepeda motor. Disamping itu ada berbagai manfaat yang bisa kita dapatkan diantaranya adalah hemat waktu sebab tidak perlu menunggu kendaraan umum datang meskipun menempuh perjalanan jauh, kita tidak harus berganti kendaraan, hemat ongkos memiliki kendaraan pribadi juga bisa membantu menghemat ongkos atau biaya, bisa pergi kemana saja dan kapan saja, berguna dalam keadaan darurat (Sapta, 2022).

Berdasarkan klasifikasi dari transportasi pribadi peneliti lebih memfokuskan pada sepeda motor. Sepeda motor atau lebih dijuluki sebagai raja jalanan adalah kendaraan roda dua yang sering memenuhi jalanan disaat jam sibuk pagi dan sore hari. Selain ekonomis, gengsi serta hobi menjadi alasan orang memiliki sepeda motor. Pilihan sepeda motor mewah berkelas, seperti motor sport dan moge, menjadi pilihan kalangan atas. Sementara itu gaya, irit, dan efisien merupakan alasan kelompok lain menggemari kendaraan roda dua. Ssepeda motor pertama kali masuk ke Indonesia tahun 1893, saat itu masih bernama Hindia Belanda. Orang pertama yang memiliki sepeda motor bukanlah olarang Belanda, melainkan orang Inggris yang Bernama John C. Potter yang sehari-hari bekerja sebagai masinis pertama di Pabrik Gula *Oemboel* Probolinggo, Jawa Timur. Potter memesan langsung ke pabriknya, *Hiderbrand and wolfmuller, Muenchen*, Jerman (Kompas, 2022).

Sepeda motor milik Potter itu belum menggunakan rantai perseneling, magnet, aki, koil, dan kabel-kabel listrik. Sepeda motor itu menyandang mesin dua silinder horizontal yang menggunakan bahan bakar bensin. Diperlukan waktu sekitar 20 menit untuk menghidupkan dan menstabilkan mesinnya. Sepeda motor milik John C. Potter ditemukan rusak di garasi kediamannya di tahun 1932. Kendaraan roda dua itu teronggok selama 40 tahun di pojokan garasi dalam keadan tidak terawat dan berkarat.

Atas bantuan montir-montir di Surabaya, sepeda motor Potter direstorasi dan disimpan di Kantor Redaksi Mingguan *De Motor*. Kemudian sepeda motor antic itu diboyong ke Museum Lalu lintas di Surabaya, Jawa Timur (Kompas, 2022).



Gambar 01. *Hildebrand and Wolfmuller* milik John C. Potter  
(Sumber Dokumentasi : Kompas 2022)

Pada 27 Maret 1906 didirikan *Javasche Motor Club* di Semarang, Jawa Tengah, yang merupakan cikal bakal Ikatan Motor Indonesia (IMI) dalam perkembangannya Namanya kemudian berubah menjadi *Het Koningklijke Nederlands Indische Motor Club* (KNIMC) yang lalu berubah lagi menjadi *Indonesiasiche Motor Club* saat penyerahan kedaulatan dari Belanda kepada Pemerintah Republik Indonesia. Organisasi itu kemudian diambil alih oleh Departemen Perhubungan, dan berubah lagi namanya menjadi Ikatan Motor Indonesia (IMI) di tahun 1950. Setelah itu berbagai merek sepeda motor masuk dengan cara diimpor utuh dan dijual di Indonesia. Mulai dari *Reading Standard*, *Excelsior*, *Harley Davidson*, *Indian*, *King Dick*, *Brough Superior*, *Henderson*, sampai *Norton*. Sepeda Motor yang masuk saat itu memiliki mesin diatas 100 cc (Kompas, 2022).

Seiring dengan bertambahnya tahun, kendaraan seperti mobil dan sepeda motor pun ikut terus bertambah dan berkembang sesuai tren yang ada dalam masyarakat. Sehingga bermunculan klub-klub touring sepeda motor dan komunitas sepeda motor klasik, *MOGE* (Motor Gede), dan *Motor Sport* (Kurniawan, 2017).

Untuk masyarakat Banyuwangi sendiri sudah banyak masyarakat yang mempunyai kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan setiap rumah untuk mempermudah melakukan setiap kegiatan. Memanfaatkan kendaraan pribadi memang lebih praktis dan dalam segi biaya masyarakat dapat menghemat pengeluaran. Beralihnya masyarakat Banyuwangi pada transportasi pribadi ini membuat pergesaran dari penggunaan transportasi umum sehingga perkembangan transportasi pribadi tidak

bisa dihindari terutama sepeda motor yang mana nilainya tergolong ekonomis jika dibandingkan dengan mobil sehingga hampir semua kalangan masyarakat bisa memilikinya. Dimana perkembangan sepeda motor ini mulai muncul dari orientasinya pada era tahun 1990 an hingga memasuki tahun 2000 (Hasil wawancara, Pak Suharto, Tanggal 30 Juni 2023).

Salah satu perkembangan transportasi yang sangat dirasakan perubahannya adalah sepeda motor. Dimana alat transportasi ini semakin lama semakin banyak orang menggunakan serta juga mempunyai. Sepeda Motor adalah salah satu alat transportasi yang mempunyai perkembangan cukup signifikan terutama bagian model dan jenisnya. Perkembangan dari sepeda motor ini juga terasa di Kabupaten Banyuwangi dimana hampir setiap masyarakatnya memiliki sepeda motor namun banyak juga diantara mereka yang tidak mengetahui sejarah perkembangannya. Ini juga dilihat dari bagaimana generasi milenial yang merubah model asli sepeda motor sesuai dengan gaya dan kepribadian sang pemilik tanpa tahu sejarah dibalik model sepeda motor yang semakin modern seperti saat ini. Ini tentunya menjadikan perkembangan dari sepeda motor sendiri semakin luas dan beragam. Keberagaman dari perkembangan sepeda motor ini juga membuat persepsi milenial tertarik pada sepeda motor yang mengakibatkan sepeda motor sangat diminati bukan hanya sebagai bentuk alat transportasi tapi juga sebagai ajang gengsi gaya hidup berpenampilan (Hasil wawancara, Pak Sutiyono, Tanggal 30 Juni 2023).

Berdasarkan adanya latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Perkembangan Transportasi Sepeda Motor Era 1990-2000 di Banyuwangi. Adapun alasan yang menjadi dasar dalam penelitian adalah untuk mendokumentasikan bagaimana sejarah perkembangan transportasi di Banyuwangi dari masa ke masa, serta faktor pendorong dari perkembangan transportasi yang ada di Banyuwangi. Dalam penelitian ini juga terdapat rumusan masalah yang akan penliti pecahkan yaitu: 1) Sejarah transportasi sepeda motor pada era 1990-2000 di Banyuwangi?, 2) Faktor apa saja yang menjadi penyebab munculnya berbagai transportasi sepeda motor pada era 1990-2000 di Banyuwangi?

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian historis atau metode penelitian sejarah. Metode sejarah merupakan suatu cara atau Teknik guna merekonstruksikan peristiwa masa lampau dengan 4 tahapan kerja, yaitu heuristic (pengumpulan data) kritik sumber (ekstrenal atau internal, interpretasi (penafsiran) dan historografi (penulisan kisah sejarah) (Sumargono, 2019). Berikut tahap-tahap metode penelitian sejarah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini:

### **1) Heuristik**

Secara terminologi, heuristik memiliki makna mengumpulkan atau menentukan sumber (Sumargono, 2019). Dalam konteks sejarah, heuristic dapat diartikan sebagai kegiatan mencari sumber-sumber, mendapatkan data atau materi sejarah baik berupa lisan ataupun tulisan (Sayono, 2021). Jadi secara garis besar dapat dikatakan bahwa heuristic merupakan tahapan awal dalam metode sejarah untuk mencari, menemukan dan mengumpulkan sumber sejarah sebanyak mungkin untuk dijadikan sebagai bahan dalam pengkajian tahap selanjutnya. Sumber sejarah merupakan segala sesuatu yang mengandung informasi peristiwa sejarah yang terjadi di masa lalu. Sumber sejarah menurut bahannya dapat dibagi menjadi dua yaitu tertulis dan tidak tertulis atau dokumen dan artefak (Susiyanto, 2020).

Langkah yang dilakukan oleh peneliti pada tahap heuristic ialah mencari sumber-sumber data yang berhubungan dengan penelitian mulai observasi ke lokasi penelitian yaitu PDSM (Persatuan Dagang Sepeda Motor) wilayah kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi serta pengumpulan sumber tertulis berupa buku, jurnal laporan penelitian dan karya tulis ilmiah.

### **2) Kritik Sumber**

Kritik sumber dilakukan terhadap sumber-sumber yang telah diperoleh pada tahap awal heuristic. Dari hasil kritik sumber nantinya diharapkan mampu memperoleh fakta-fakta historis yang otentik (Yuliani, 2013). Kritik sumber dibagi menjadi dua yaitu kritik ekstren dan kritik intern. Pada fase kritik ekstern, peneliti melakukan kritik ekstern dengan cara mengkonfirmasi keikutsertaan dari narasumber melihat berapa lama menjadi pedagang sepeda motor, kemudian bagaimana kondisi kesehatannya saat dilakukan wawancara (berbicara lancar, tidak pikun). Kritik intern dilakukan dengan

tujuan melihat dalam isi data dengan cara membandingkan data satu dengan data yang lainnya. Mulai dari melihat data yang berasal dari buku, jurnal dan karya tulis ilmiah kemudian membandingkannya data satu dengan yang lainnya serta melakukan perbandingan terhadap hasil wawancara antara pihak satu dengan yang lainnya agar memperoleh data yang dapat dipercaya dan *credible*.

### 3) Interpretasi

Interpretasi merupakan proses penafsiran atau analisis terhadap fakta-fakta yang telah dikumpulkan. Interpretasi diawali dengan penafsiran fakta yang berasal dari sumber tertulis ataupun sumber lisan (Yuliani, 2013). Pada fase ini, peneliti mengkaji dan menafsirkan fakta-fakta yang telah dipilah dari data jurnal, buku dan hasil wawancara. Kemudian fakta-fakta tersebut dikelompokkan dan ditarik sebuah kesimpulan dan dapat menjawab permasalahan dari penulis skripsi ini.

### 4) Historiografi

Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulisan lebih memperhatikan aspek-aspek kronologis peristiwa (Susiyanto, 2020). Dalam historiografi, fakta-fakta yang telah melalui berbagai macam proses kemudian disusun menjadi satu kesatuan yang dituangkan dalam sebuah ilmiah yang tertulis secara sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1) Sejarah transportasi sepeda motor pada era 1990-2000 di Banyuwangi**

Transportasi merupakan pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin (Nasution 1996). Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Jadi pengertian transportasi berarti sebuah proses, yakni proses pemindahan, proses pergerakan, proses mengangkut, dan mengalihkan di mana proses ini tidak dilepaskan dari keperluan akan alat pendukung untuk menjamin lancarnya proses perpindahan sesuai dengan waktu yang diinginkan (Tamin 2000).

Sepeda motor menjadi alat transportasi yang paling umum digunakan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat menengah ke bawah hingga masyarakat

gaya hidup premium tentu juga memiliki Sepeda Motor. Sepeda Motor berkembang penggunaannya, tidak hanya sebagai alat transportasi yang memudahkan untuk mobilisasi dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu yang lebih singkat. Lebih dari itu, motor telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat Indonesia. Hingga berkembang berbagai komunitas pecinta Sepeda motor di Indonesia.

Industri sepeda motor di Indonesia pun berkembang, tidak hanya satu jenis motor saja yang beredar dan menguasai pasaran di Indonesia. Terdapat berbagai jenis dan merek dagang motor yang beredar di Indonesia. Mulai dari jenis motor bebek, jenis motor skutik atau skuter matik, jenis Sepeda Motor sport hingga motor tunggangan besar. Bahkan pabrikan Sepeda Motor di Indonesia juga berkembang pesat. tidak hanya dikuasai satu merek dagang saja. Sebut saja dari pabrikan Honda, Yamaha, Suzuki dan lain sebagainya.

Sepeda motor menjadi moda transportasi yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia sejarah motor pertama yang tiba di tanah air dan dimanfaatkan sebagai alat mobilisasi, serta perkembangannya hingga saat ini. Sepeda motor memiliki sejarah yang sangat Panjang di Indonesia, sudah hadir sejak negara ini masih berada di bawah penjajahan Belanda dan masih Bernama Hindia Belanda. Sepeda motor hadir di Indonesia sejak tahun 1893, dan orang pertama yang memiliki sepeda motor adalah John C. Potter, masinis pertama di pabrik gula Oemboel Probolinggo, Jawa timur (James Luhulima, "Sejarah sepeda motor di Indonesia").

John C. Potter memesan sendiri sepeda motor itu ke Pabriknya, Hildebrand un Wolfmuller, di Muenchen, Jerman. Sepeda motor rakitan Hildebrand un Wolfmuller belum menggunakan rantai, roda belakang digerakkan secara langsung oleh kruk as (crankshaft), sepeda motor ini belum menggunakan persneling, magnet, aki (accu), koil dan kabel listrik.

Menurut wawancara dengan Bapak Suhartono perkembangan sepeda motor pada tahun itu sangat menarik dikarenakan pada tahun 1990-2000 itu merupakan peralihan dari sepeda motor 2 tak menuju sepeda motor 4 tak, jadi masyarakat sangat antusias dengan munculnya motor 4 tak, bisa dibilang pada tahun 1990an itu sangat terkenang bagi pelaku pedagang sepeda seperti Bapak Suhartono. Dari modelnya motor tahun 1990 itu memiliki model yang khas, dimana hampir dari bodynya itu terbuat dari besi,



bentuk lampunya cenderung kotak atau bulat dan warnanya hanya tersedia warna hitam dan merah kalo dibandingkan dengan sekarang sangat jauh namun motor pada tahun itu memiliki kesan tersendiri bagi siapapun yang memilikinya termasuk Bapak Suhartono pada saat itu. Menurut beliau (Bapak Suhartono) pada tahun 1990 gaada yang mengalahkan popularitas Honda Astrea Prima, motor itu bisa dibilang bintangnya bahkan pasaran motor itu hingga saat ini masih bagus.

Sepeda motor didefinisikan sebagai Kendaraan Bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah dan dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor benda tiga tanpa rumah. Rodanya sebaris dan pada kecepatan tinggi sepeda motor tetap tidak terbalik dan stabil disebabkan oleh gaya giroskopik; pada kecepatan rendah pengaturan berkelanjutan setangnya oleh pengendara memberikan kestabilan yang rendah.(Bambang Istianto, 2019 : 54). Posisi mengemudi ini menciptakan kenyamanan ergonomika pada pengemudi. Motor Cruise memiliki daya belok yang terbatas karena desainnya. Dual Sport memiliki posisi mesin yang tinggi ban dengan permukaan khusus untuk melewati berbagai maca, medan dan posisi stang yang dibuat supaya dapat dikendalikan dengan mudah saat melewati rintangan. Motor jenis ini memiliki setingan mesin yang berfokus pada tenaga pada putaran bawah dan tenaga mesin difokuskan pada gigi-gigi yang lebih rendah seperti gigi 1 dan 2. Bobot pun dibuat seringan mungkin demi mengembangkan kemampuan menjelajahi berbagai medan.

*Touring* adalah jenis motor yang digunakan untuk kenyamanan pada perjalanan jauh. Kebanyakan motor *touring* memiliki fitur-fitur mewah seperti GPS TV Radio kursi penumpang yang besar dan laci yang banyak.skuter merupakan moto berukuran kecil yang memiliki konsumsi bensin yang baik dan kelincahan dalam menyelip lalu lintas. Bebek atau disebutnya moped adalah jenis motor yang dahulunya adalah sepeda bertenaga pedal manusia dan setengah listrik kini menjadi sepeda motor bertenaga bensin. Bebek atau disebutnya moped adalah jenis motor yang dahulunya adalah sepeda bertenaga pedal manusia dan setengah listrik kini menjadi sepeda motor bertenaga bensin. Memiliki pengendalian melebihi skuter namun lebih ekonomis dari motor sport. Motor sport adalah jenis motor yang memiliki performa dan pengendalian yang lebih. Posisi mengemudi pun difokuskan untuk menjaga titik gravitasi supaya pengendalian

lebih terkendali. Sport touring merupakan gabungan antara touring dan sport motor. Sport touring adalah motor sport yang masih memiliki factor-faktor kenyamanan. (Istianto, 2019 : 54).

Sejarah transportasi sepeda motor yang ada di Banyuwangi dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa era decade diantaranya sebagai berikut :

### **1. Tahun 1990**

Perkembangan zaman memang begitu cepat. Berdampak kepada perubahan alat transportasi yang terus berganti. Pada era tahun 1990-an, banyak kendaraan roda dua yang naik daun pada masanya. Tapi kini sudah tidak diproduksi lagi. Mungkin beberapa jenis motor jadul tersebut sudah sangat jarang ditemui di jalanan.

- A. Honda Win dirilis sejak tahun 1984 dan tenar pada era 1990an. Karakternya tangguh dengan mesin yang kecil
- B. Honda NSR merupakan motor empat tak berbentuk body besar, seperti motor balap. Generasi 1990an punya andalan, yakni Honda NSR. Tampilannya cukup sporty dan mesin yang tangguh, membuat motor ini digandrungi anak muda pada masanya.
- C. Suzuki RG series keluaran motor yang bertipikal sama dengan Honda sempat diburu para anak muda di era 1990an tapi berhenti produksi sama dengan pesaingnya.
- D. Yamaha TZM muncul pada era tahun 1990-an dengan ciri motor bertipikal motor sport namun produksinya terhenti pada tahun 1998.
- E. Honda GL Pro Motor satu ini sampai sekarang masih banyak dipakai. Body motor yang khas dipakai oleh pemuda-pemuda di era 90-an menjadikan honda GL. Pro tetap diminati sampai sekarang. GL Pro punya 3 generasi diantaranya generasi pertama White Engine yang diproduksi pada tahun 1985-1991. Untuk generasi kedua Black engine 1992-1994 dan generasi ketiga Neo Tech pada tahun 1995-1999. Harga jual motor ini juga sangat beragam, sekitar sampai 6 jutaan rupiah. Namun, harga tersebut bisa jadi lebih tinggi tergantung kondisi motornya.



**Gambar 4.3 Honda GL Pro**

Sumber : <https://otomania.gridoto.com/read/241183623/tiga-generasi-keluarga-honda-gl-pro-series-suka-yang-mana> diunduh pada tanggal 26 Juli 2023 jam 23.01 wib.

Ciri-ciri Honda GL Pro ini adalah kuda besi yang memiliki kapasitas dapur pacu 160 cc atau lebih tepatnya 156,7 cc ini mampu memuntahkan tenaga maksimum sebesar 14,7 hp di putaran mesin 8500 per menit. Meskipun memiliki kapasitas dapur pacu yang bisa dikatakan besar, GL Pro Neotech ini tergolong irit dalam hal konsumsi bahan bakar. Keiritan GL Pro Neotech ini tak menjadi penghalang untuk kuda besi ini mengeluarkan karakter engine-nya yang responsive dan Tangguh. Sebagai buktinya adalah masyarakat di pegunungan, banyak yang menggunakan Honda GL terutama GL Pro Neotech ini. Di Gunung Bromo misalnya, masyarakat sekitar memanfaatkan motor ini sebagai tunggangan sehari-hari untuk mencari nafkah dengan menjadi ojek yang mengangkut wisatawan disana. Bahkan tak hanya wisatawan yang diangkut motor ini, motorpun yang tak kuat menghadapi tanjakan yang cukup ekstrim itupun terkadang juga menjadi penumpang di jok lurus kuda besi ini.

#### F. Yamaha Fiz R

Di tahun 1990-an ternyata Yamaha punya seri Fiz R, salah satu motor bebeknya yang berkapasitas 2 tak. Salah satu motor jadul terlaris satu ini memang banyak dicari, karena pada motor ini memiliki perawatan yang sangat mudah sekali, karena pada motor ini memiliki perawatan yang sangat mudah sekali. Harga jual Yamaha Fiz R dengan kondisi normal motor ini dibanderol sekitar 4-5 jutaan. Sedangkan apabila kondisinya istimewa bisa sekitar 10 jutaan.

Di tahun 90'an ternyata Yamaha punya seri Fiz R, salah satu motor bebeknya yang berkapasitas 2 tak. Salah satu motor jadul terlaris satu ini memang banyak dicari,

karena pada motor ini memiliki perawatan yang sangat mudah sekali. Harga jual Yamaha Fiz R dengan kondisi normal motor ini dibanderol sekitar 4-5 jutaan. Sedangkan apabila kondisinya istimewa bisa sekitar 10 jutaan.



**Gambar 4.4. Yamaha Fiz R**

Sumber : <https://otomania.gridoto.com/read/241183623/tiga-generasi-keluarga-honda-gl-pro-series-suka-yang-mana> diunduh pada tanggal 26 Juli 2023 jam 23.01 wib.

#### **G. Yamaha RX King**

Diproduksi tahun 90-an, Yamaha RX King identic dipakai oleh komplotan anak muda dari geng motor. Sayangnya motor ini sudah tidak diproduksi lagi sekarang. Tak heran jika banyak orang yang mencarinya sebab desain body dan performanya sangat mumpuni. Yamaha RX King kini dijual mulai harga 5 sampai 15 jutaan. Perkiraan harga jual diatas bida berubah-ubah. Semua tergantung kualitas, bisa jadi lebih murah atau bahkan lebih mahal.



**Gambar 4.5 Yamaha RX King**

Sumber : <https://otomania.gridoto.com/read/241183623/tiga-generasi-keluarga-honda-gl-pro-series-suka-yang-mana> diunduh pada tanggal 26 Juli 2023 jam 23.01 wib.

### **Tahun 1991**

Tahun 1991 Astrea Grand meluncur sebagai pengganti Astrea Prima dengan desain baru atau penyempurnaan pada beberapa bagian detail Bodynya. Model Headlamp, Sayap, Spakbor depan, knalpot model baru serta Body tengah menyambung sampai belakang dengan Sein dan lampu menyatu. Karena model buntut atau lampu belakang cembung, model 91-94 ini disebut Grand Bulus, pada 1994 mendapat facelift berubahan model buntut. Tambahan pada Stoplamp belakang yang terpisah dari lampu belakang juga merubah tampilan buntutnya jadi lebih eye catching.



**Gambar 4.6 Astrea Grand**

Sumber : <https://otomania.gridoto.com/read/241183623/tiga-generasi-keluarga-honda-gl-pro-series-suka-yang-mana> diunduh pada tanggal 26 Juli 2023 jam 23.01 wib.

Motor ini dijejali dengan mesin 4 langkah SOHC 91,7cc dengan Power Max 7,2HP @8500rpm serta Torsi Max 7.2Nm @6000rpm. Disalurkan melalui transmisi seminotomatis 4 percepatan N-1-2-3-4-N. Generasi terakhir adalah Astrea Impresa diperkenalkan pada 1997 sampai sekitar 1999 posisinya menggantikan Astrea Star karena sudah Stop Produksi. Posisi Astrea Grand selanjutnya digantikan Astrea Supra dalam perjalanannya, Astrea Grand beredar mulai 1991 sampai 1999 atau sekitar 8 tahun.

## **2) Honda Astrea Supra tahun 1997 sampai 2005**

Honda Astrea Supra resmi meluncur dan menggantikan posisi Astrea Grand pada tahun 1997 dengan total perubahan desain dan sasis. Rangka menggunakan pipa besi meninggalkan model sasis Monocouque serta menggunakan Body Full plastik menyongsong era modern. Dalam perjalanannya Supra hadir dalam beberapa varian mulai Supra X, Supra XX dan Supra V.



**Gambar 4.6 Honda Astrea Supra**

Sumber : <https://otomania.gridoto.com/read/241183623/tiga-generasi-keluarga-honda-gl-pro-series-suka-yang-mana> diunduh pada tanggal 26 Juli 2023 jam 23.01 wib.

## **Honda Astrea Legenda Tahun 2001 Sampai 2003**

Pada tahun 2000an Astrea Legenda diluncurkan sebagai pengganti Astrea Impresa sekaligus sebagai Motor murah untuk menangkal serbuan masuknya Motor China. Desainya secara garis besar sama dengan Astrea Grand hanya perubahan Striping, Blok mesin warna Silver dan lampu sein mika bening. Kemudian pada tahun 2002 Astrea Legenda 2 diperkenalkan, kalau ga salah ada lampu senja didalam reflektor lampu utamanya. Spesifikasi mesinnya sama dengan Astrea Impresa, tapi ada yang bilang terkena Downgrade juga untuk mendapatkan Coshdown. Masa edarnya mulai tahun 2001 sampai 2003 dan posisinya digantikan Supra Fit yang juga merupakan Paket Hemat dari Supra 100.



**Gambar 4.6 Honda Astrea Legend**

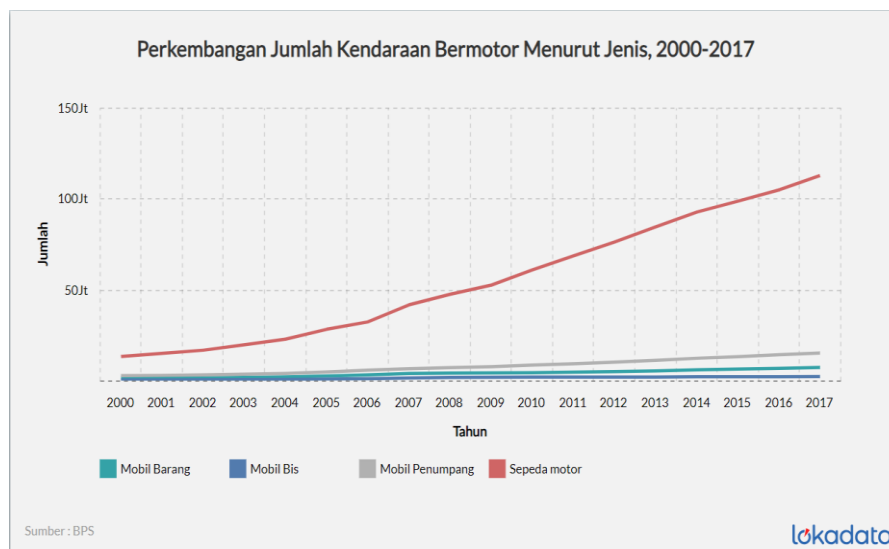
Sumber : <https://otomania.gridoto.com/read/241183623/tiga-generasi-keluarga-honda-gl-pro-series-suka-yang-mana> diunduh pada tanggal 26 Juli 2023 jam 23.01 wib.



**Gambar 4.7 Honda Astrea Legend 2**

Sumber : <https://otomania.gridoto.com/read/241183623/tiga-generasi-keluarga-honda-gl-pro-series-suka-yang-mana> diunduh pada tanggal 26 Juli 2023 jam 23.01 wib.

### 3) Tahun 2000



**Gambar 4.8 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis 2000-1017**

Sumber : <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/perkembangan-jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-jenis-2000-2017-1548393141> pada tanggal 27 Juli 2023 jam 15.50 wib

Berdasarkan data pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor berdasarkan jenis kendaraannya terdiri dari mobil penumpang, mobil bis, mobil barang dan sepeda motor dari tahun 2000-2017. Pertumbuhan rerata kendaraan bermotor tiap tahunnya berdasarkan jenis persentasenya yaitu Mobil penumpang 10%, mobil bis 8%, mobil barang 9%, sepeda motor 13%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan kendaraan sepeda motor lebih banyak daripada moda transportasi lainnya.

Perkembangan sepeda motor bukan hanya berkembang motor modern saja namun ada beberapa motor legendaris yang masih laris sampai sekarang di Indonesia. Alasannya cukup beragam. Sebagian dipandang memiliki performa juara, sementara lainnya dianggap unik sehingga menjadi barang incaran kolektor. Ada kalanya motor sport menjadi kendaraan impian para bikers. Ambil contoh di era 1990-an sampai 2000-an ketika Honda Tiger dan Yamaha RX-King merajai jalanan. Memasuki penghujung era 2000-an tren kemudian bergeser. “Motor tangki” sudah mulai jarang kelihatan di jalan raya. Posisinya diambil alih oleh skuter matik yang menawarkan kepraktisan lebih



dalam berkendara. Tapi di luar dua jenis motor yang sudah disebutkan, ranah otomotif roda dua Indonesia juga pernah dibanjiri motor bebek. Baik model yang mengusung mesin 2-tak seperti mayoritas produk Yamaha dan Suzuki atau bebek 4-tak dari Honda. Bahkan kalau bicara motor legendaris, beberapa pilihannya akan datang dari segmen ini. Sampai sekarang masih ada kalangan yang memburu motor-motor lawas seperti itu. Hal ini dibarengi dengan menanjaknya tren restorasi motor retro dalam beberapa waktu belakangan. Semakin banyak bengkel yang piawai melakukan hal tersebut membuka kesempatan bagi para bikers untuk memiliki motor tua dengan kondisi menawan. Selanjutnya mereka bisa menggunakan motor tersebut sebagai kendaraan pribadinya sekaligus bernostalgia atau bahkan menjualnya lagi. Satu hal yang pasti, harga motor legendaris dengan kondisi mulus tak bisa dibilang murah.

Motor bebek ini irit bahan bakar. Maka, wajar saja menjadi kendaraan untuk sehari-hari. Sesuai perkembangan zaman, motor bebek ini mengusung desain body yang lebih besar dan kokoh. Motor ini sangat nge-trend di akhir 1990-an dan 2000an. Desainnya yang sederhana dan mesinnya yang Tangguh menjadikan motor terlaris kala itu.

Untuk motor jenis Honda Supra merupakan motor keluaran Honda yang dirilis pada tahun 2003-an, sempat menjadi motor bebek paling sukses di Indonesia. Memiliki dua varian, yakni Honda Supra fit dan Honda Supra X sebagai motor bebek pertama yang menggunakan rem cakram. Muncul juga Honda Supra-XX bebek pertama yang pakai kopling manual.

Disaat pabrikan lainnya berlomba-lomba menciptakan motor kencang dengan mesin 2 tak, Honda malah menciptakan motor irit, bandel dan awet dengan mesin 4 tak. Pada tahun 2006, Kembali mengangkay nama Supra si raja bebek ke posisinya yang paling tinggi, dengan membenamkan mesin baru 125cc, dan nama Honda Supra-X 125 eksis hingga tahun 2017. Honda Supra series menjadi varian bebek tertinggi dengan membenamkan mesin 150cc DOHC, dengan nama All New Honda Supra GTR.

Selanjutnya ada jenis motor Yamaha Jupiter yang merupakan motor bebek yang diproduksi oleh pabrikan Jepang Yamaha. Penjualan Yamaha Jupiter sempat menjadi primadona kala itu. Handling yang mantap dan performa mesin yang powerful membuat motor ini jadi pesaing terberat Honda Supra. Berbeda dengan motor jenis keluaran

Suzuki Shogun yang diluncurkan guna menyaingi Honda Supra. Shogun yang artinya adalah Jendral, menjadi lawan serius Honda Astrea. Kelebihan Shogun dibandingkan rivalnya adalah kualitas material motor ini yang di atas rata-rata.

Penjualan Yamaha Jupiter sempat menjadi primadona kala itu. Handling yang mantap dan performa mesin yang powerful membuat motor ini jadi pesaing terberat Honda Supra. Suzuki Shogun. Motor Suzuki ini diluncurkan untuk menyaingi Honda Supra. Shogun yang artinya adalah jenderal, menjadi lawan serius Honda Astrea. Kelebihan Shogun dibandingkan rivalnya adalah kualitas material motor ini yang di atas rata-rata.

**a. Faktor penyebab munculnya berbagai transportasi sepeda motor pada era 1990-2000 di Banyuwangi**

Mobilitas masyarakat saat ini sangat tinggi, sehingga masyarakat diharuskan untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan cara cepat. Tingginya permintaan dan kebutuhan sarana transportasi dewasa ini tidak saja karena fungsinya sebagai alat angkut penumpang dan barang, namun sudah merupakan suatu hal yang tidak bisa ditawar-tawar lagi oleh berbagai aspek kehidupan manusia saat ini. Fenomena kebutuhan masyarakat pada alat transportasi khususnya sepeda motor sangat besar.

Setiap konsumen mempunyai pertimbangan dalam memilih sepeda motor, dan mempunyai motivasi serta persepsi berbeda sebelum melakukan keputusan pembelian. Karena itu, setiap perusahaan otomotif harus mengetahui sepeda motor seperti apa yang dibutuhkan. Bahwa semua produsen sepeda motor seakan berlomba menciptakan inovasi baru, model dan desain terus diuji dan dikembangkan sesuai dengan selera konsumen. Melakukan iklan diberbagai media, hal ini menunjukkan bahwa permintaan pasar sepeda motor sangat tinggi. Dalam pasar sepeda motor nasional sendiri terdapat setidaknya 4 pbarikan atau merek besar yang dari tahun ke tahun terus mendominasi, yaitu Honda, Yamaha, Suzuki dan Kawasaki yang semuanya berasal dari Jepang.

Honda dari tahun ke tahun selalu memimpin pasar, sedangkan Yamaha dengan setia terus menempel posisi Honda. Berdasarkan urutan jumlah penjualan, maka sepeda motor dengan merek Kawasaki berada pada urutan keempat. Oleh karena itu peningkatan pasar mutlak dilakukan, seiring dengan banyaknya pengguna dan permintaan konsumen terhadap motor di Indonesia.

Merek dari suatu produk yang memiliki kualitas yang baik dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, kualitas yang dimiliki suatu merek dapat membentuk citra yang baik dimata konsumen. Dengan memiliki kualitas yang baik maka konsumen akan mempunyai tanggapan positif terhadap merek tersebut.

Membanjirnya produk sepeda motor dipasaran mempengaruhi sikap seseorang terhadap pembelian dan pemakaian barang. Pembelian suatu produk bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan (need), melainkan karena keinginan (want). Ditambah dengan ditemukannya konsumen memutuskan memilih menggunakan produk tertentu dalam rangka memperjelas identitas diri agar dipandang baik dalam komunitas tertentu.

Semakin pesatnya sepeda motor di Indonesia, sehingga perusahaan harus dapat menentukan strategi pemasaran yang tepat agar usahanya dapat bertahan dan memenangi persaingan. Untuk memperluas pangsa pasar, maka perusahaan harus mampu mengetahui apa yang dibutuhkan atau diharapkan oleh konsumennya.

Munculnya banyak distributor dan merek sepeda motor sekarang ini, memnuat konsumen memperoleh banyak pilihan sebelum memutuskan untuk membeli sepeda motor. Banyak factor yang menjadi pertimbangan konsumen sebelum membeli suatu produk.

Produk berkualitas adalah produk yang memenuhi harapan pelanggan, produk harus memiliki tingkat kualitas karena produk dibuat untuk memenuhi selera konsumen atau memuaskan pemakainya. Kualitas produk merupakan sebuah karakteristik dari sebuah barang atau jasa yang menentukan tingkat kepuasan konsumen dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Jika produk tersebut diterima dengan baik maka produk tersebut mempunyai kualitas yang bagus, jika konsumen puas menggunakan produk tersebut maka menandakan bahwa produk tersebut mempunyai kualitas yang bagus. Peran iklan dalam mempengaruhi konsumen untuk membeli suatu produk sangat besar. Intensitas yang besar dalam pemasangan iklan sebuah produk dapat memberikan stimulus pada konsumen untuk membeli produk yang diiklankan.

Konsumen akan dengan sendirinya untuk dapat percaya sebuah produk karena factor persuasive yang dihasilkan oleh iklan sebuah produk tersebut. Iklan memiliki peran ganda, bagi produsen ia tidak hanya sebagai media informasi yang menjembatani produsen dengan konsumen, tetapi juga bagi konsumen iklan adalah cara untuk

membangun citra atau kepercayaan terhadap dirinya. Keputusan pembelian merupakan dimana konsumen memutuskan untuk membeli merek yang paling disukai, tetapi dua factor dapat muncul antara niat untuk membeli dan keputusan pembelian, yaitu factor sikap orang lain dan factor situasi yang tidak diharapkan. Fenomena yang terjadi di era globalisasi saat ini yang mengharuskan manusia untuk bermobilitas dengan cepat membuat stigma sendiri dikalangan masyarakat. Khususnya dalam hal aktivitas sehari-hari yang tentunya melaksanakan mobilitas, apakah itu pergi kerja, sekolah, ataupun pergi berbelanja keperluan rumah tangga.

Moda transportasi sepeda motor dianggap paling cepat dan mudah dalam membantu manusia dalam bermobilitas karena dianggap lebih simple dan ramah lingkungan, dan tentunya sepeda motor merupakan kendaraan pribadi yang paling diminati oleh masyarakat dari kalangan masyarakat ekonomi ke bawah hingga atas. Bisa dilihat dari pertumbuhan beredarnya sepeda motor di jalan-jalan kota yang sudah dirasa sesak.

## **Simpulan**

Perkembangan transportasi sepeda motor telah mengalami perjalanan cukup Panjang dalam memebrikan pelayanan jasa transportasi darat kepada masyarakat. Perjalanan pada baba sebelumnya menggambarkan perjalanan secara evaluative pengalaman serta transprasi dari waktu ke waktu mengalami perubahan yang signifikan. Penggunaan sarana transportasi yang digunakan manusia mulai dari yang sangat sederhana sampai dengan sarana transportasi yang sudah menggunakan teknologi canggih.

Perjalanan masa lalu sudah barang tentu tidak bisa dilupakan begitu saja. Sudah dipastikan masa lalu akan memberikan pelajaran yang paling berharga untuk memepbaiki pada masa yang akan datang. Pengalaman masa lalu yang gagal sedapat mungkin tidak akan terulang Kembali pada masa kini maupun pada asa yang akan datang. Dunia transportasi sarat dengan muatan teknolgi canggih. Perubahan demi perubahan terus berlangsung sebagai konsekuensi tuntutan masyarakt yang juga terus berkembang. Untuk itu pencapaian penggunaan teknologi transportasi dari masa ke masa akan menjadi barometer perkembangan peradaban suatu bangsa fasilitas teklogi

darat baik kendaraan bermotor sudah mampu memebrikan pilihan atau alternatif bagi pengguna transportasi.

Perkembangan teknologi transportasi secara evaluatif sebagaimana yang akan menjadi pengalaman yang monumental bagi eksistensi transportasi di Indonesia. Demikian pula perkembangan dari aspek regulasi juga tidak kalah monumental. Peraturan perundangan yang mengatur dan menata penyelenggaraan transportasi di Indonesia dimulai sejak penjajahan yaitu tahun 1939 sampai dengan tahun 2009. Penyelenggaraan transportasi yang masih domain public menjadi tanggung jawab pemerintah. Oleh sebab itu setiap perkembangan dan perubahan penyelenggaraan transportasi harus diikuti oleh peraturan perundangan sebagai pijakan atau pedoman normative dalam pelaksanaan operasional transportasi jalan. Mencermati perkembangan regulasi atau peraturan perundang-undangan dari masa ke masa akan mendapatkan perbandingan yang objektif dalam penyelenggaraan transportasi. Regulasi secara normative bertujuan agar dalam penyelenggaraan transportasi jalan dapat dilaksanakan dengan tertib dan membrikan kepastian dalam memberikan jasa pelayanan transportasi jalan.

#### **Daftar Pustaka**

- Adisasmita, Sakti Adji. 2012. *Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ankersmit, F.R. 1987. *Refleksi Tentang Sejarah : Pendapat-pendapat Modern Tentang Filsafat Sejarah*. Jakarta : Gramedia
- Annisa, Nurdina. 2021. *Dinamika Transportasi Angkutan Umum Pedesaan di Kabupaten Jombang Tahun 1990-2017*. Jurnal Avatara Pendidikan Sejarah, Volume 11 Nomor 2. Universitas Negeri Surabaya
- ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia). 2017. *Naskah Sumber Arsip Moda Transportasi Tradisional*. Jakarta : Penerbit Arsip Nasional Republik Indonesia
- Anita. 2011. *Kajian Pemilihan Moda Sepeda Motor dan Angkutan Umum Mikrolet Sebagai Moda Transportasi Untuk Perjalanan Kerja (Studi Kasus : Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang :Universitas Negeri Semarang*

- Anwar, Dessy. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Penerbit Amalia
- Astuti, Yuni. 2013. *Eksistensi Angkutan Becak Dalam Perkembangan Transportasi Di Yogyakarta*. Yogyakarta : AKPN Bahtera
- Aziah, Ayu dan Popon Rabia Adawia. 2018. *Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia)*. Jurnal Cakrawala Humaniora, Volume 18, No. 2, 2018
- Aziardi, Riza. 2008. *Evaluasi Analisa Tarif Biaya Angkutan Umum Kota Pekanbaru (Studi Kasus: Bus Way Trayek Ramayana – Pandau Permai)*. Universitas Islam Riau
- Banks, J. 1977. *Teaching Strategies For The Social: Inquiry, Valuing, and Decision-Making*. Phippines : Addison-Wesley Publishing Company.
- Barzun, J. 1974. *Clio and the Doctors, Psycho-History, Quanto-History & History*. Chicccago and London : The University of Chicccago.
- Istianto, Bambang. 2011. *Manajemen Pemerintahan Dalam Perspektif Pelayanan Publik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Elviana R. Simbolon. 2015. *Kajian Indikasi Penentuan Lokasi Terminal Barang Di Banyuwangi*. Jakarta : Puslitbang Manajemen Transportasi Multimoda
- Kartono, Kartini, 2003, *Pemimpin dan Kepemimpinan (Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu)*. Jakarta : P.T Raja Grafindo Persada
- Kelinger, F.N (2000). *Asas-asas Penelitian Behavioris, Penerjemah Landung R. Simatumpang dan H.J Koesoemo*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Kompas. 2022. *Sepeda Motor dan Perkembangannya di Indonesia* edisi senin, 28 Februari 2022 diakses pada tanggal 10 Mei 2023 diunduh jam 17:29 WIB pada artikel [https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/sejarah-sepeda-motor-dan-perkembangannya-di-indonesia?track\\_source=kompaspedia\\_paywall&track\\_medium=login\\_paywall&track\\_content=https%3A%2F%2Fkompaspedia.kompas.id%2Fbaca%2Finfografik%2Fkronologi%2Fsejarah-sepeda-motor-dan-perkembangannya-di-indonesia%2F&status=sukses\\_login&status\\_login=login](https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/sejarah-sepeda-motor-dan-perkembangannya-di-indonesia?track_source=kompaspedia_paywall&track_medium=login_paywall&track_content=https%3A%2F%2Fkompaspedia.kompas.id%2Fbaca%2Finfografik%2Fkronologi%2Fsejarah-sepeda-motor-dan-perkembangannya-di-indonesia%2F&status=sukses_login&status_login=login)

- Kulsum, Ummu, dan M. Yamin Jinca. 2017. *Strategi Pengembangan Transportasi Massal Di Wilayah Suruban Makasar*. Jurnal Transportasi Multimoda, Vol.15 No.01. Universitas Hasanudin Makasar.
- Kurnianti, Apsari Wahyu. 2017. *Komunikasi Pemasaran Transportasi Online Nguberjek*. Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media Volume 1 No 1. Universitas Tidar
- Kurniawan. 2017. *Mengapa Kendaraan Pribadi Terus Berkembang* edisi Kamis, 5 Oktober 2017 diakses pada tanggal 10 Mei 2023 diunduh jam 17:29 WIB pada artikel  
<https://pustral.ugm.ac.id/2017/10/05/mengapa-kendaraan-pribadi-terus-bertumbuh/>
- Kusnandar. 2010. *Pengaruh Porporasi Sepeda Motor terhadap Kecepatan Arus Lalu Lintas*. Jurnal Jalan dan Jembatan, Volume 27 No. 1. Universitas Sebelas Maret
- Listiyanto, T. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Video Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI/IPS Di SMA Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Miro, Fidel. 1997. *Sistem Transportasi Kota Bandung*. Bandung : Tarsito Bandung
- Monks, dkk. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Universitas Gajah. Mada.
- Mutaqim. 2021. *Angkutan Kota di Kota Jambi Era 1990-2013*. Jurnal Istoria, Vol. 5 No. 2. Universitas Batanghari Jambi
- Nasution. 1996. *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nur Nasution, M. 2004. *Manajemen Transportasi*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia
- Ristanti, Novia Sari, dan Zahratul Hayah. 2018. *Smart Mobility dalam Pengembangan Transportasi Berbasis Aplikasi Online Di Indonesia*. Jurnal Volume 4 Nomor 3, Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Diponegoro
- Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial : Sketsa Teori dan Reflesi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya

- Sayono, Joko. 2021. *Langkah-langkah Heuristik dalam Metode Sejarah di Era Digital*. Jurnal Sejarah dan Budaya, Volume 15 Nomor 2 Tahun 2021. Universitas Negeri Malang
- Sapta, Sauri. 2022. *Manfaat Yang Didapat Ketika Memiliki Kendaraan Pribadi* diakses pada tanggal 10 Mei 2023 diunduh jam 17:29 Wib pada artikel <https://yoursay.suara.com/lifestyle/2022/08/10/172912/4-manfaat-yang-didapat-ketika-memiliki-kendaraan-pribadi>
- Schwab, J.J 1969. "Structure of the Disciplines Meanings and Significate" dalam Kumpulan Tulisan G.W. Ford, et, al, The Structure of Knowledge and the Curriculum, Rand Mc-Nally Curriculum Series.
- Simbolon, Maringan Masry. 2003. *Ekonomi Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sjamsuddin, H. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Soetjningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Sumargono, 2019. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Klaten : Penerbit Lakeisha
- Supardan, D. 2008. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali
- Susiyanto, Aris. 2020. *Biografi K.H Hasan Dailami Ahmad (1965-2015)*. Banyuwangi : Universitas PGRI Banyuwangi
- Sutandi, A Caroline. 2015. *Pentingnya Transportasi Umum Untuk Kepentingan Publik*. Jurnal Administrasi Publik. Volume 12 Nomor 1
- Styaningsih, Fidy Nur, dkk. 2022. *Analysys Of The Development Of Online Transportatios In Indonesia In Era 4.0 With Descriptive Research Methods*. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis Vol. 4 No. 1
- Tosch, J. 1984. *The Pursuit of History, Aims, Methods and New Directions in The study of Modern History*, London and New Yorks : Longman
- Tamin, Ofyar, Z. 2000. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung, Indonesia: Penerbit ITB
- Tim Telaga Bakti Nusantara. 1997. *Sejarah Perkeretaapian Indonesia*. Bandung : Angkasa
- Warpani, S. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung : Penerbit ITB



- Wijaya, I Wayan Sukma. 2021. *Dinamika Transportasi Umum di Kota Denpasar Tahun 1992-2018*. Jurnal Nirwasita Vol. 1 No. 2. Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
- Wijayati, Putri Agus. 2020. *Era Kejayaan Angkutan Umum di Kota Semarang Tahun 1990-1999*. Journal Of Indonesian History Volume 9 No. 2. Universitas Negeri Semarang
- Yuliani, Een. 2013. *Perkembangan Pendidikan Islam Di Bandung Tahun 1901-1942*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yusuf LN. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya